### Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

### FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 31372 Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor Hal

: 517/UN48.10.1/LT/2022

Singaraja, 28 Maret 2022

: Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA Dwijendra Denpasar di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak pimpin. Ada<mark>pun</mark> nama mahasiswa tersebut :

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Program Studi
1.	Ni Luh Dewi Cempaka Lata	1811011011	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	
2.	Ni Nyoman Pradnyasari Putri	1811011041	Ilmu Pendidikan,	S1 Bimbingan Konseling
3.	Nissa Aulia	1811011013	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan

Wakil Dekan I, PENGESAHAN:

Kasubbag Akademik FIP

2. Arsip



- Catatan:

   UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektornik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

   Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

### Lampiran 02. Surat Disposisi



ုနပါနေပါ့ လည္လိုက္ပန္တျပန္တာသည်(အ်က္ကရိုးသိမားမိ ယ) SMA DIVIJENDRA DENPASAR (TERAKRIDITASI A) အ်းမှုရာမှုနှာကစ္တာရိုးတယ်ပြုနှာကေးခဲ့သူမှ ပါရှာသိုင်းကို KEPUTUSAN BADAN AKREDITASI SEKOLAH PROVINSI BALI ဂုဏဂုံလုံး (သက္ကား) (ဂုဏ္ဏာပျင-ဆြေပေါ) / (နေက်/ ဂုက္ကားက) NOMOR: 431/BAP-SMLL/2017 ပိုးပေးကျို (နေတြ မိုးရုံးရှိက္ခန္တာတွင္စားမေးကြို ကုဏာမျိ Email: sma.dwijendra@gmail.com

ည်း မေးကို အသည်သင်္ကေလ သည်။ မေးကို အသည် သည်။ မေးကို အသည်သင်္ကေလ ကို မေးကို မေးကို မေးကို မေးကို မေးကို မေးကို

Jan Jun Jose (10 De 41) 1 2 Doda 201

Nomor: 362/SMAD/E.23/IV/2022

Sifat : Penting Lamp. : 1 eks

Prihal : Mohon Ijin Penelitian

Kepada

Yth. : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Ganesha

di - Tempat

Dengan hormat,

Sesuai surat permohonan Bapak, Tanggal 28 Maret 2022, Nomor : 517/UN48.10/LT/2022, dengan perihal sebagai tersebut diatas maka bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa kami dapat mengizinkan mahasiswa tersebut dibawah ini untuk mengadakan penelitian di SMA Dwijendra Denpasar dengan judul penelitian :

"Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA"

Nama : Ni Luh Dewi Cempaka Lata

NIM : 1811011011

Jurusan

: Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan

Prodi : Bimbingan Konseling

Alamat : Jalan Udayana No. 11, Singaraja

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 April 2022

Kepala SAIA Dwijendra Denpasar

Drs. I Made Oka Antara, M. Hum.

IK. \$30 707 15

### Lampiran 3. Surat Permohonan Uji Judges (Dosen)

### UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI & BIMBINGAN PRODI BIMBINGAN KONSELING TAHUN 2022

Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja 81116Telp.: (0362) 31372, Situs Web: http://undiksha.ac.id

Nomor : 49/UN48.10.5/LL/2022 Hal : Permohonan Validator/*Judges*  Singaraja, 03 Juni 2022

Kepada Yth. Bapak/Ibu Dosen BK FIP Undiksha Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama:

Nama : Ni Luh Dewi Cempaka Lata

NIM : 1811011011

Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling

Sehubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun projek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga projek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini <mark>kami sampaikan, atas perhatian d</mark>an kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih

Mengetahui, Ketua Innisan IPPB FIP Undiksha

Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd., Kons

NIP. 198208162008121002

### Lampiran 4. Surat Permohonan Uji Judges (Guru BK)

### UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI & BIMBINGAN

### PRODI BIMBINGAN KONSELING **TAHUN 2022**

Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja 81116Telp.: (0362) 31372, Situs Web: http://undiksha.ac.id

Nomor : 50/UN48.10.5/LL/2022 Singaraja, 03 Juni 2022

Hal : Permohonan Validator/Judges

Kepada Yth. Kepala SMA Dwijendra Denpasar Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama:

Nama	NIM	Prodi
Ni Luh Dewi Cempaka Lata	1811011011	Bimbingan Konseling
Ni Nyoman Pradnyasari Putri	1811011041	Bimbingan Konseling
Nissa Aulia	1811011013	Bimbingan Konseling

Sehubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun projek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga projek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

> Mengetahui, Jurusan IPPB FIP Undiksha Ketua

Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd., Kons NIP. 198208162008121002

### Lampiran 5. Instrumen Uji Validitas Pakar

## INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN TEORI KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

### Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan validitas Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA. Validitas yang dinilai meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accurancy), dan kelayakan (fleasibility). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif gradasi skor yaitu 1,2,3 yang menunjukkan rentang atau tingkat validitas buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran validitas tidak relevan, skor 2 untuk ukuran validitas relevan, skor 3 untuk ukuran validitas sangat relevan. Berilah tanda centang ( $\sqrt{}$ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat validitas buku panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan		Skor	
110	1 Citanyaan/1 Cinyataan	1	2	3
Keg	unaan			
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral teknik penguatan positif untuk meningkatkan self order peserta didik			
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self order peserta didik yang rendah			
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavioral teknik penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan self order peserta didik			
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik penguatan positif guna meningkatkan self order peserta didik			
Kete	epatan (accurancy)			
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator self order	1		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self order			
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa			
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self order			

11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan	
	terhadap karakteristik peserta didik	
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap	
	keberhasilan konseling	
Kela	nyakan	
16	Kepraktisan buku panduan	
17	Keefektifan uraian <mark>materi dalam mencapai</mark> tujuan	
	peningkatan self order	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling	
	yang digunakan untuk meningkatan self order	
20	Keefektifan waktu yang dibut <mark>uhka</mark> n untuk	111
	melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling	
	behavioral dalam buku panduan	
21	Kelayak <mark>an dukungan landasan teori terkait self order,</mark>	
	konselin <mark>g</mark> behavioral dan teknik penguatan positif	1/8
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	y .

Identitas Pakar Penilai Nama lengkap dan gelar Bidang keahlian Instansi Tempat Bertugas Tanda tangan.

### Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Pakar

## INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN TEORI KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

### Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan validitas Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA. Validitas yang dinilai meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accurancy*), dan kelayakan (*fleasibility*). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif gradasi skor yaitu 1,2,3 yang menunjukkan rentang atau tingkat validitas buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran validitas tidak relevan, skor 2 untuk ukuran validitas relevan, skor 3 untuk ukuran validitas sangat relevan. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat validitas buku panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan		Skor	
NO	1 ertanyaan/1 ernyataan	1	2	3
Keg	unaan			•
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral teknik penguatan positif untuk meningkatkan self order peserta didik			V
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk			٧
2	meningkatkan self order peserta didik yang rendah			
	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan			٧
3	konseling behavioral teknik penguatan positif di sekolah			
	untuk meningkatkan self order peserta didik			
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru			٧
4	BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral	No.		
4	teknik penguatan positif guna meningkatkan self order	100		
	peserta didik	7		
Kete	epatan (accurancy)			
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi,			٧
	aspek, dan indikator self order	71		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	1	٧	
	konseling dalam konseling behavioral yang digunakan			
	terhadap kurikulum BK di sekolah	87		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan tekn <mark>i</mark> k		٧	
	konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan			
	self order			
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan			v
	karakteristik siswa			
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			v
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan			٧
	peningkatan self order			
l	I		ı	·

11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan			V
	terhadap karakteristik peserta didik			
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			V
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			V
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			V
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap			V
	keberhasilan konseling			
Kela	nyakan			
16	Kepraktisan buku panduan		V	
17	Keefektifan uraian <mark>materi dalam mencapai</mark> tujuan			V
	peningkatan self order			
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	\.		V
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling	No.		V
	yan <mark>g d</mark> igunakan untuk mening <mark>katan self order</mark>			
20	Keefektifan waktu yang dibut <mark>uhka</mark> n untuk		8	V
	melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling			
	behavioral dalam buku panduan		5	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self order,	1	٧	
	konseling behavioral dan teknik penguatan positif	18		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	W		V

Nama lengkap dan gelar Bidang keahlian Instansi Tempat Bertugas : Prof Dr Nyoman Dantes : Bimbingan dan Pedagogik

: Undiksha

### INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN TEORI KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

### Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan validitas Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA. Validitas yang dinilai meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accurancy*), dan kelayakan (*fleasibility*). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif gradasi skor yaitu 1,2,3 yang menunjukkan rentang atau tingkat validitas buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran validitas tidak relevan, skor 2 untuk ukuran validitas relevan, skor 3 untuk ukuran validitas sangat relevan. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat validitas buku panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan		Skor	
110	1 Citanyaan/1 Cinyataan	1	2	3
Keg	unaan			
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral teknik penguatan positif untuk meningkatkan self order peserta didik			V
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self order peserta didik yang rendah			V
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavioral teknik penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan self order peserta didik			V
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik penguatan positif guna meningkatkan self order peserta didik			V
Kete	epatan (accurancy)			
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator self order			V
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			V
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self order			V
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa			V
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			V
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self order			V

11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan			v
	terhadap karakteristik peserta didik			
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			V
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			V
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			V
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap			v
	keberhasilan konseling			
Kela	nyakan			
16	Kepraktisan buku panduan			V
17	Keefektifan uraian <mark>materi dalam mencapai</mark> tujuan			v
	peningkatan self order			
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	le.		V
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling	No.		V
	yang digunakan untuk meningkatan self order			
20	Keefektifan waktu yang dibut <mark>uhka</mark> n untuk		7	V
	melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling			
	beha <mark>vi</mark> oral dalam buku panduan			
21	Kelayak <mark>an dukungan landasan teori terkait self order,</mark>	1		V
	konselin <mark>g</mark> behavioral dan teknik penguatan positif	18		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	W.		V

: Prof Dr. Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons : Bimbingan Konseling : Undiksha Nama lengkap dan gelar

Bidang keahlian Instansi Tempat Bertugas

### INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN TEORI KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

### Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan validitas Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA. Validitas yang dinilai meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accurancy*), dan kelayakan (*fleasibility*). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif gradasi skor yaitu 1,2,3 yang menunjukkan rentang atau tingkat validitas buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran validitas tidak relevan, skor 2 untuk ukuran validitas relevan, skor 3 untuk ukuran validitas sangat relevan. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat validitas buku panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan		Skor	
110	No Fertanyaan/Pernyataan			3
Keg	unaan			
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk			V
	menyelenggarakan konseling behavioral teknik			

	penguatan positif untuk meningkatkan self order peserta didik			
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk			V
	meningkatkan self order peserta didik yang rendah			
	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan			V
3	konseling behavioral teknik penguatan positif di sekolah			
	untuk meningkatkan self order peserta didik			
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru			V
4	BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral			
4	teknik penguatan positif guna meningkatkan self order			
	peserta didik			
Kete	patan (accurancy)			
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi,	Va.		v
	aspek, dan indikator self order			
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	7	A STATE OF THE PARTY OF THE PAR	V
	konseling dalam konseling behavioral yang digunakan			
	terha <mark>d</mark> ap kurikulum BK <mark>di s</mark> ekolah			
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	1		٧
	konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan	1		
	self order	1		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan	8		V
	karakteristik siswa			
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			V
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian			v
	tujuan peningkatan self order			
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan			٧
	terhadap karakteristik peserta didik			
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			V
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			V
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			V

15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap			V
	keberhasilan konseling			
Kela	nyakan			
16	Kepraktisan buku panduan			V
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan		٧	
	peningkatan self order			
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			V
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling			v
	yang digunakan untuk meningkatan self order			
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk			V
	melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling			
	behavioral dalam buku panduan			
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self order,	1		V
	konseling behavioral dan teknik penguatan positif			
22	Kelayakan tampilan buk <mark>u panduan secara kes</mark> eluruhan		8	V

Nama lengkap dan gelar

Bidang keahlian Instansi Tempat Bertugas

Tanda tangan.

: Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd.,M.Pd. : Bimbingan dan Konseling : FIP Undiksha

### INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN TEORI KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

### Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan validitas Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA. Validitas yang dinilai meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accurancy*), dan kelayakan (*fleasibility*). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif gradasi skor yaitu 1,2,3 yang menunjukkan rentang atau tingkat validitas buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran validitas tidak relevan, skor 2 untuk ukuran validitas relevan, skor 3 untuk ukuran validitas sangat relevan. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat validitas buku panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan		Skor	
110	No Fertanyaan/Pernyataan			3
Keg	unaan			
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk			٧
	menyelenggarakan konseling behavioral teknik			

	penguatan positif untuk meningkatkan self order peserta didik			
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self order peserta didik yang rendah			V
	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan			V
3	konseling behavioral teknik penguatan positif di sekolah			
	untuk meningkatkan self order peserta didik			
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru			V
1	BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral			
4	teknik penguatan positif guna meningkatkan self order			
	peserta didik			
Kete	epatan (accurancy)	I		
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi,	Va.		V
	aspek, dan indikator self order			
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	7	No.	v
	konseling dalam konseling behavioral yang digunakan			
	terhadap kurikulum BK di sekolah			
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	99		V
	konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan	1		
	self order	18		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan	9		V
	karakteristik s <mark>is</mark> wa			
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			V
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian			V
	tujuan peningkatan self order			
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan			v
	terhadap karakteristik peserta didik			
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			v
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			V
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			V

15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap	V
	keberhasilan konseling	
Kela	nyakan	 <u>'</u>
16	Kepraktisan buku panduan	V
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan	v
	peningkatan self order	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	v
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling	v
	yang digunakan untuk meningkatan self order	
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk	v
	melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling	
	behavioral dalam buku panduan	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self order,	v
	konseling behavioral dan teknik penguatan positif	
22	Kelayakan tampilan buk <mark>u panduan secara kes</mark> eluruhan	v

Nama lengkap dan gelar : HI HYOMAH SRI AYU WULANDHARI, S.PSI., M.Pd.

Bidang keahlian : 3K

Instansi Tempat Bertugas : SMA DUIJENDRA DENPASAR

### INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN TEORI KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

### Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan validitas Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA. Validitas yang dinilai meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accurancy*), dan kelayakan (*fleasibility*). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif gradasi skor yaitu 1,2,3 yang menunjukkan rentang atau tingkat validitas buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran validitas tidak relevan, skor 2 untuk ukuran validitas relevan, skor 3 untuk ukuran validitas sangat relevan. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat validitas buku panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan		Skor	
110	1 citanyaan/1 cinyataan	1	2	3
Keg	unaan			
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk			V
	menyelenggarakan konseling behavioral teknik			

	penguatan positif untuk meningkatkan self order peserta didik			
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self order peserta didik yang rendah			V
	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan			V
3	konseling behavioral teknik penguatan positif di sekolah			
	untuk meningkatkan self order peserta didik			
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru			V
1	BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral			
4	teknik penguatan positif guna meningkatkan self order			
	peserta didik			
Kete	epatan (accurancy)	I		
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi,	Va.		V
	aspek, dan indikator self order			
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	7	No.	v
	konseling dalam konseling behavioral yang digunakan			
	terhadap kurikulum BK di sekolah			
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	91		V
	konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan	1		
	self order	18		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan	9		V
	karakteristik s <mark>is</mark> wa			
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			V
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian			V
	tujuan peningkatan self order			
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan			v
	terhadap karakteristik peserta didik			
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			v
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			V
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			V

15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling		V
V.l.	-		
Keia	nyakan		
16	Kepraktisan buku panduan		V
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan		V
	peningkatan self order		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis		V
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling		v
	yang digunakan untuk meningkatan self order		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk		v
	melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling		
	behavioral dalam buku panduan		
		le.	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self order,		V
	konseling behavioral dan teknik penguatan positif		
22	Kelayakan tampilan buk <mark>u panduan secara kes</mark> eluruhan		V

Nama lengkap dan gelar : I Wayan Budiartawan, S.Pd.
Bidang keahlian : Bimbingan dan Konseling
Instansi Tempat Bertugas : SMA Dwijendra Denpasar

# Lampiran 07. Instrumen Keberterimaan Buku Panduan INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

### Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self order* Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self order* Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self order* Siswa SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accurancy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
	1 ortany ann 1 orny ataun	1	2 3 4	4		
Kegunaan (Utility)						

2	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral teknik penguatan positif untuk meningkatkan self order peserta didik  Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self order peserta didik yang rendah  Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavioral teknik penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan self order peserta			
	didik			
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik penguatan positif guna meningkatkan <i>self order</i> peserta didik			
Kete	epata <mark>n (accuranc</mark> y)	3	7	
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator self order	HA		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self order		F	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa			
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self order			
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik			
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			

14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap
	keberhasilan konseling
Kela	nyakan
16	Kepraktisan buku panduan
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan
	peningkatan self order
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah
	konseling yang digunakan untuk meningkatan self
	order
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk
	melaksanakan prosedur dan teknik-teknik
	konseling behavioral dalam buku panduan
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self
	order, konseling behavioral dan teknik penguatan
	positif
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara
	keseluruhan

Saran Perbaikan

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar :

Bidang Studi :

Instansi Tempat Bertugas :

### Lampiran 08. Hasil Uji Keberterimaan

### INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

### Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accurancy), dan kelayakan (fleasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		·	
		1	2	3	4
Keg	unaan (Utility)				
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral teknik penguatan	1			<b>/</b>

	positif untuk meningkatkan self order peserta didik  Kegunaan buku panduan bagi siswe/konseli untuk	-	-	-	_
2	Kegunaan buku panguan bagi siswe/konseli untuk meningkatkan self order peserta didik yang rendah				/
	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling		+	+-	+
3	behavioral teknik penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan self order peserta didik				/
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK	-	+	+-	+-
4	melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik penguatan positif guna meningkatkan self order peserta didik				
Ke	tepatan (accurancy)				
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator self order	Paris,			1
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	CAN		1	/
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self order		£	7	/
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa		12		-
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				V
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self order			1	~
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik		- 79	1	~
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu		7	9	~
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		18		-
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		1		~
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling		8		/

16	Kepraktisan buku panduan	T	T	1
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self order			-
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	1	1	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatan self order			
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan			/
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self order, konseling behavioral dan teknik penguatan positif			/
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			~

PENDIDI

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : NI HYOMAN SIZI AYU WULAWPHARI, S.PSI., M. Pd.

Bidang keahlian : 3K

Instansi Tempat Bertugas : SMA DUIJENDRA DENPASAR

Tanda tangan.

UNDIKSHA

### INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN KONSELING BEHAVGRAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

### Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accurancy), dan kelayakan (fleasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor	18			
		1	2	3	4	
Keg	unaan (Utility)		CE .			
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk				1	

	positif untuk meningkatkan self order peserta didik			
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk			
	meningkatkan self order peserta didik yang rendah			
	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling			
3	behavioral teknik penguatan positif di sekolah untuk			
	meningkatkan self order peserta didik			
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK			+
4	melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik			
	penguatan positif guna meningkatkan self order peserta didik			
Kete	epatan (accurancy)		1	
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek,			Т
	dan indikator self order			
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling	L.		
	dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap		1	1.
	kurikulum BK di sekolah	S	1	ľ
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling	170		1
	behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self order		1	~
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan			
	karakteristik siswa		-	~
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan			
^	peningkatan self order		y)	1
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan		1	1
	terhadap karakteristik peserta didik			
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu		7	/
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		Jan State	/
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	7	N.	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan	=41.7		
	konseling	1309		

16	Kepraktisan buku panduan	V
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self order	V
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	~
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatan self order	<b>/</b>
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan	~
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self order, konseling behavioral dan teknik penguatan positif	<b>/</b>
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	~

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : | WAYAN BUDIARTAWAN, S.Pd.

Bidang Studi : BIMBINGAN |CONSEUNG

Instansi Tempat Bertugas : SMA DWI ŽENDRA DENRASAR

Tanda tangan.

UNDIKSHA

### INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

### Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accurancy), dan kelayakan (fleasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.

		Sko	Skor ·				
No	lo Pertanyaan/Pernyataan		2	3	4		
Keg	unaan (Utility)		1	A. Carrier			
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk		17.8		/		
	menyelenggarakan konseling behavioral teknik penguatan						

- 7	positif untuk meningkatkan self order peserta didik	T	1	ī	T
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self order peserta didik yang rendah				1
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavioral teknik penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan self order peserta didik				/
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik penguatan positif guna meningkatkan self order peserta didik				/
Kete	patan (accurancy)				
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator self order				/
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	L		/	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self order	v,			/
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa		2	/	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan		7		/
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self order				/
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik			14	/
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				/
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		10	15	/
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		1	W.	/
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	_ W	100		/
Kela	ayakan		II.		

.

16	Kepraktisan buku panduan		I	1
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapan tujuan peningkatan self order			/
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			/
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatan self order			/
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan			
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self order, konseling behavioral dan teknik penguatan positif	-		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			

Nama lengkap dan gelar

: Anak Agung Mas Sucita kadarwati, S.Pd : BIMBINGAN KONSELING

Bidang keahlian

: SMA N 2 KUTA

Instansi Tempat Bertugas

### INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

### Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

PENDIDIE

### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accurancy), dan kelayakan (fleasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.

N		Skor ·			
No	Pertanyaan/Pernyataan	1	2	3	4
Keg	ınsan (Utility)		1/10	3"	
,	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk		Jack .		./
1	menyelenggarakan konseling behavioral teknik penguatan				

	positif untuk meningkatkan self order peserta didik		T		T
	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konse!i untuk	1		1	+
2	meningkatkan seij order peserta didik yang rendah			V	
	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling	1			
3	behavioral teknik penguatan positif di sekolah untuk				V
	meningkatkan self order peserta didik				
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK				
4	melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik				IV
	penguatan positif guna meningkatkan self order peserta didik				
Kete	epatan (accurancy)				
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek,				
	dan indikator <i>self order</i>				1
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling				
	dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap			~	
	kurikulum BK di sekolah				
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling				
	behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self order		The .	~	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan	1	71		
	karakteristik siswa	2	18	~	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				V
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan				
	peningkatan self order		13	~	
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan	17	11		
	terhadap karakteristik peserta didik		). 	V	
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			~	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	72			V
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	John St.		~	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan	C.			-

16	Kepraktisan buku panduan		T	~
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan			
	self order		-	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis		V	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang			
	digunakan untuk meningkatan self order			V
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan			
	prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku			v
	panduan			
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self order,			
	konseling behavioral dan teknik penguatan positif	.		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			V

Identitas Penilai

: I MARE ARIYAWAN, SP. A. Nama lengkap dan gelar

: BIMBINGAN KONSELING Bidang Studi : SMA . N. 1 AMLAPURA .

Instansi Tempat Bertugas Tanda tangan.

#### INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

#### Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

#### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accurancy), dan kelayakan (fleasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang ( $\sqrt{}$ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.

No	Pertanyaan/Pernyataan		Skor				
		1	2	3	4		
Keg	unaan (Urility)						
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untu		1				
	menyelenggarakan konseling behavioral teknik penguata	n	78				

	positif untuk meningkatkan self order peserta didik	-			
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk				V
	meningkatkan self order peserta didik yang rendah				
	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling			1	
3	behavioral teknik penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan <i>self order</i> peserta didik				V
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK		-	-	-
4	melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik				1
	penguatan positif guna meningkatkan self order peserta didik				V
Keto	epatan (accurancy)				
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek,		T	T	
	dan indikator self order				V
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling				
	dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap			V	
	kurikulum BK di sekolah				
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling	1	-		
	behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self order			V	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan	-	7 8		
Œ	karakteristik siswa		1.8		V
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	1		-	V
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan		-		
	peningkatan self order		1.8	1	
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan		1	-	
	terhadap karakteristik peserta didik				V
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				1
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	10	-	V	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	145		-	-
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan			+	_
	konseling				1./

16	Kepraktisan buku panduan			V
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self order		/	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			V
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatan self order			~
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan		/	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self order, konseling behavioral dan teknik penguatan positif			V
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			/

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : NI WAYAN AY UN', S.Pd

Bidang Studi : BK

Instansi Tempat Bertugas : STA N AM LAPURA

Tanda tangan.

Har

UNDIKSHA

### INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN *SELF ORDER* SISWA SMA

#### Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

#### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accurancy), dan kelayakan (fleasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
INO		1	2	3	4	
Keg	unaan (Utility)			-		
	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk					
1	menyelenggarakan konseling behavioral teknik penguatan				$\vee$	
	positif untuk meningkatkan self order peserta didik			and the second		
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk				V	
2	meningkatkan self order peserta didik yang rendah				~	
	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling					
3	behavioral teknik penguatan positif di sekolah untuk				V	
	meningkatkan self order peserta didik					
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK	W.				
4	melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik		ļ.		V	
	penguatan positif guna meningkatkan self order peserta didik					
Kete	epatan (accurancy)	16		The .	1	
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek,					
	dan indikator self order			V	1	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling					
	dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap				~	
	kurikulum BK di sekolah		1			
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling				V	
	behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self order					
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan				1	
	karakteristik siswa			No.		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan		The state of the s		1	
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan			1.5		
	peningkatan self order				er-constrainment had	
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan					
	terhadap karakteristik peserta didik				V	
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu		1		~	

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		V
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		V
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling		/
Kela	nyakan		1
16	Kepraktisan buku panduan	- Control	V
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self order	and the state of t	~
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	/	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatan self order		V
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan		V
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self order</i> , konseling behavioral dan teknik penguatan positif	1	V
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan		V

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar

Bidang Studi

Instansi Tempat Bertugas

Ua Bagus Ketut Ehaikara Adhi futra, S.Pd. Guru BK SMA N 1 AMLAPURA

Tanda tangan.

# INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

#### Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self order* Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self order* Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

#### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self order* Siswa SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accurancy*), dan kelayakan (*fleasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor						
		1	2	3	4			
Keg	Kegunaan (Utility)							
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk							
1	menyelenggarakan konseling behavioral teknik							

	penguatan positif untuk meningkatkan self order				
	peserta didik				
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk			1	
<i>L</i>	meningkatkan $self\ order$ peserta didik yang rendah				
	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan			V	
2	konseling behavioral teknik penguatan positif di				
3	sekolah untuk meningkatkan self order peserta				
	didik				
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong				<b>√</b>
4	guru BK melakukan layanan bimbingan konseling				
4	behavioral teknik penguatan positif guna				
	meningkatkan self order peserta didik	in the same			
Kete	patan (accurancy)		\	l	1
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan	1	1	V	
	dimensi, aspek, dan indikator self order	T			
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik				<b>√</b>
	konseling dalam konseling behavioral yang	L.			
	digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik				<b>√</b>
	konseling behavioral yang dipilih dalam		7.7		
	meningkatkan self order		A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan	70			<b>√</b>
	karakteristik s <mark>is</mark> wa	11/			
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	1346			<b>√</b>
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian				<b>√</b>
	tujuan peningkatan self order				
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang				1
	digunakan terhadap karakteristik peserta didik				
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				1
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			<b>V</b>	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			V	

15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap    √							
	keberhasilan konseling							
Kela	Kelayakan							
16	Kepraktisan buku panduan   √							
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan   √							
	peningkatan self order							
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis √							
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah √							
	konseling yang digunakan untuk meningkatan self							
	order							
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk √							
	melaksanakan prosedur dan teknik-teknik							
	konseling behavioral dalam buku panduan							
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self   √							
	order, konseling behavioral dan teknik penguatan							
	positif							
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara √							
	keseluruhan							

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : Ni Luh Dian Sintadewi, S.Pd.

Bidang Studi : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMK Negeri 1 Amlapura

Penilai

Ni Luh Dian

Sintadewi, S.Pd.

### INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

#### Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

#### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accurancy), dan kelayakan (fleasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang ( $\sqrt{}$ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		M	
110	1 chair and 1 chi, and	1	2	3	4
Keg	unaan (Utility)		- 7	17	
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk		1	87	X
1	menyelenggarakan konseling behavioral teknik penguatan		18		

	positif untuk meningkatkan self order peserta didik			
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan <i>self order</i> peserta didik yang rendah			х
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavioral teknik penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan <i>self order</i> peserta didik		х	
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik penguatan positif guna meningkatkan <i>self order</i> peserta didik			х
Kete	epatan (accurancy)			
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator <i>self order</i>		X	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		x	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan <i>self order</i>	C.	х	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa	7		x
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	(1)	X	1
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self order	1	Х	
11	Ketepatan teknik konse <mark>ling</mark> behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik		х	8
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	1	X	<i>y</i> .
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		X	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		x	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	1	X	
Kela	yakan	118		

16	Kepraktisan buku panduan		X
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self order	x	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	X	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatan self order	х	
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan		х
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait <i>self order</i> , konseling behavioral dan teknik penguata <mark>n p</mark> ositif	x	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan		x

Identitas Penilai

: Ida Ayu Made Diah Naraswari, S.Pd Nama lengkap dan gelar

Bidang Studi : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMAN 1 Singaraja

Tanda tangan.

Ida Ayu Mad Diah Naraswari, S.Pd

## INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN KONSELING BEHAVOZAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

#### Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

#### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accurancy), dan kelayakan (fleasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang ( $\sqrt{}$ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor .			
	The second second	1	2	3	4
Keg	unaan (Uti <mark>l</mark> ity)	1	1		
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk		1		
	menyelenggarakan konseling behavioral teknik penguatar	120	3		11/

2	positif untuk meningkatkan self order peserta didik  Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk		a transcent and a		-
	meningkatkan self order peserta didik yang rendah  Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling				-
3	behavioral teknik penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan self order peserta didik				
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK			-	-
4	melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik				
	penguatan positif guna meningkatkan self order peserta didik				
Keto	epatan (accurancy)				
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek,				_
	dan indikator self order				
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling	4			
	dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap	Balling .	No.	/	
	kurikulum BK di sekolah		1		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling	C.	1	1/	
	behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self order	30			
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa		9	7	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			/	
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self order				
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan			1	-
	terhadap karakteristik peserta didik			-	
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		- 1/	0	-
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		1	1	-
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	1	118		

16	Kepraktisan buku panduan		
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self order		V
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis		~
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatan self order		/
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self order, konseling behavioral dan teknik penguatan positif		~
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan		

PENDIDA

Identitas Penilai

: NI PUTU NIA SUASTAPI S.PA Nama lengkap dan gelar

: BK Bidang Studi

: SMA N. I KUBU TAMBAHAM Instansi Tempat Bertugas

Tanda tangan.

# INSTRUMENT KEBERTERIMAAN PAKAR BUKU PANDUAN BERLANDASKAN KONSELING BEHAVORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA SMA

#### Pengantar

Bapak/Ibu yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self order* Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self order* Siswa SMA". Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

#### Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self order* Siswa SMA. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accurancy*), dan kelayakan (*fleasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
	i citanyaan/i cinyataan	1 2 3 4		4		
	Kegunaan (Utility)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk					
1	menyelenggarakan konseling behavioral teknik					

			1		
	penguatan positif untuk meningkatkan self order				
	peserta didik				
	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk				1
2	meningkatkan self order peserta didik yang				
	rendah				
	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan			V	
3	konseling behavioral teknik penguatan positif di				
)	sekolah untuk meningkatkan self order peserta				
	didik				
	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong				√
4	guru BK melakukan <mark>layanan</mark> bimbingan				
4	konseling behavioral teknik penguatan positif	in the same			
	guna meningkatkan self order peserta didik		N.		
	Ketepatan (accurancy)	10	17/6		I
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan	3	1	A. C.	
	dimensi, aspek, dan indikator self order	1		?	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik	1.0		V	
	konseling dalam konseling behavioral yang				
	digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik		1		<b>V</b>
	konseling behavioral yang dipilih dalam	1	Service Control of the Control of th		
	meningkatkan self order	10			
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan				<b>V</b>
	karakteristik siswa				
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				<b>V</b>
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian				1
	tujuan peningkatan self order				
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang			V	
	digunakan terhadap karakteristik peserta didik				
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			V	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			1	
		L	L	L	1

14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan	
	konseling	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap	V
	keberhasilan konseling	
	Kelayakan	
16	Kepraktisan buku panduan √	
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan	V
	peningkatan self order	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	V
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah	V
	konseling yang digunakan untuk meningkatan self	
	order	
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk	V
	melaksanakan prosedur dan teknik-teknik	
	konseling behavioral dalam buku panduan	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self	V
	order, konseling behavioral dan teknik penguatan	
	positif	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara	√
	keseluruhan	

Identitas Penilai

Nama lengkap dan gelar : Drs. I Ketut Karsana

Bidang Studi : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMA

Tanda tangan

### BUKU PANDUAN BERLANDASKAN TEORI KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN *SELF ORDER* SISWA SMA





Oleh : NI LUH DEWI CEMPAKA LATA (1811011011)

#### **KATA PENGANTAR**

#### Om Swastyastu

Puji syukur penulis haturkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala rahmatnya sehingga Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self order* Siswa SMA dapat tersusun sampai selesai. Buku panduan ini dirancang guna membantu Guru Bimbingan Konseling dalam menuntaskan permasalahan siswa yang mengalami penurunan *self order*.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam modul ini dan jauh dari kata sempurna karena kerterbatas kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga buku panduan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam bidang pendidikan.



#### DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar tabel	iv
BAB I PETUNJUK UMUM	
1.1 Pendahuluan	1
BAB II TEORI TERKAIT	
2.1 Self Order	3
2.2 Konseling Behavioral	
2.3 Teknik Penguatan Positif	
BAB III PETUNJUK KH <mark>U</mark> SUS  3.1 Menentukan Peserta Kegiatan	
3.1 Menentukan Peserta Kegiatan	9
3.2 Pelaksanaan Konseling	9
3.3 Metode	9
3.4 Waktu	9
3.5 Implementasi Langkah-langkah Konseling	10

UNDIKSHA

#### **DAFTAR TABEL**

 Tabel 3.1 Rancangan Konseling Individu Berlandaskan Teori Konseling

 Behavioral Teknik Penguatan Positif
 10



#### **BAB I**

#### PETUNJUK UMUM

#### 1.1 PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu modal awal untuk mencapai kesuksesan. Menurut Ida Ayu Ari Wima Laksmi (2021) Pendidikan adalah salah satu kebutuhan primer yang dapat membantu manusia untuk berpikir logis dan terarah, mampu membedakan mana perilaku yang baik dan mana perbuatan yang kurang baik untuk dihindari. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membantu manusia agar cerdas dan mampu mengendalikan perilakunya. Sekolah adalah salah satu tempat yang dapat membantu siswa mendapat pendidikan formal.

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, siswa harus memiliki proses pendidikan kesadaram agar menjadi berhasil. Untuk mengimpementasikan tujuan pendidikan tersebut maka bisa dilakukan dengan pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal bisa didapat disekolah dan pendidikan informal bisa didapatkan di lingkungan sosialnya. Tetapi saat ini pembelajaran di sekolah sedang mengalami kendala yaitu siswa tidak dapat datang ke sekolah seperti biasa dan mulai belajar dari rumah masing-masing karena dunia sedang mengalami pandemi covid-19. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 ayat 2 tentang pendidikan jarak jauh yang berbunyi "Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler".

Pembelajaran yang dilakukan secara *online* pada masa *covid 19* ini, menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif. Dampat positifnya, dimanfaatkannya sarana teknologi informasi secara massif sehingga pembelajaran pada pendidikan formal tetap dapat berlangsung dan juga memberi hasil walaupun tidak optimal, sedangkan dampak negatifnya terlihat siswa kurang memahami pembelajaran secara optimal, seperti

banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan teratur dan banyak guru mata pelajaran yang mengeluh kepada guru wali terkait siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan teratur dan sungguh-sungguh. Ini berarti *self order* siswa perkembangannya cukup rendah.

Self order yang tinggi dapat membawa dampak positif bagi kepribadian seseorang. Orang yang memiliki self order yang tinggi pastinya akan membawa dampak yang positif dalam kehidupannya. Namun akan sebaliknya apabila orang yang memiliki self order rendah pastinya akan membuat orang tersebut bekerja tidak teratur. Jika individu dapat meningkatkan self ordernya dengan baik maka segala hal yang direncanakan pasti akan berjalan sesuai dengan keinginan. Individu yang memiliki self order yang tinggi maka dia akan dengan mudah mengatur segala pekerjaannya walaupun sulit sekalipun. Self order sangat penting untuk ditingkatkan agar seseorang dapat memiliki kepribadian yang baik. Dengan kepribadian yang baik tersebut seorang siswa dapat mengarahkan tingkah lakunya untuk mengerjakan segala hal dengan teratur dan sistematis.

Peran guru BK sangat penting untuk membantu siswa mengatasi segala permasalahan yang dihadapinya. Seperti halnya membantu siswa meningkatkan seld ordernya. Untuk membantu meningkatkan self order siswa pasti guru BK akan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling. Layanan bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan kepada konseli untuk membantu permasalahan yang dihadapi konseli/klien baik itu masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Diharapkan buku panduan ini dapat menjadi panduan awal yang dapat membantu guru BK memberikan layanan Konseling khususnya untuk meningkatkan self order siswa SMA Dwijendra Denpasar.

#### **BAB II**

#### **TEORI TERKAIT**

#### 2.1 Definisi Konsep Self order

Menurut Ayu Nining Suryani (2018:03) *Self order* adalah kebutuhan untuk membuat segala sesuatunya secara teratur. Seperti untuk menjaga kebersihan, penyusunan, pengorganisasian, keseimbangan, kerapian, dan ketelitian. Orang yang memiliki *self order* yang tinggi pastinya akan membawa dampak yang positif dalam kehidupannya. Namun akan sebaliknya apabila orang yang memiliki*self order* rendah pastinya hanya akan membuat orang tersebut menjadi bekerja tidak teratur.

Menurut Allen L. Edwards (Afifah, 2014) need of order (ord) yaitu adanya kebutuhan untuk keteraturan di dalam bekerja.

Menurut Gough & Heilbrun (Dilmac,2009) Order is Placing special emphasis on neatness, organization, and planning in one's activitie. Jika diterjemahkan kedalam bahasa indonesia maka order adalah menempatkan penekanan khusus pada kerapian, organisasi, dan perencanaan dalam kegiatan seseorang.

Menurut Dharsana (2014) *Self order* adalah kebutuhan bekerja secara teratur yang meliputi dapat mencatat dan mengatur pekerjaan dengan rapi, membuat rencana sebelum memulai suatu tugas yang sukar, dapat mengelola benda-benda.

Menurut Edwars (Hartono, 2013) order/teratur adalah kebutuhan untuk memiliki pekerjaan tertulis tetap rapi dan teratur, membuat rencana sebelum membuat tugas yang sulit, menunjukan keteraturan dalam segala hal, memelihara segala sesuatu tetap rapi dan teratur, memperinci pekerjaan secara teratur, dan menyimpan surat dan arsip, berdasarkan sistem tertentu.

Jadi dari beberapa pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *self order* merupakan salah satu bagian dari suatu kepribadian seseorang yang dibutuhkan untuk mengerjakan segala hal dengan teratur dan merencanakan suatu kegiatan dengan sistematis.

#### 2.1.1 Indikator Self order

Adapun beberapa indikator dari *self order* menurut Dharsana (2014) adalah sebagai berikut:

- Mencatat dan mengatur pekerjaan dengan rapi adalah kepribadian yang dimiliki seseorang dalam mengatur pekerjaan dengan rapi dan teratur, dengan tujuan untuk dapat mencatat dan mengatur pekerjaan / sesuatu dengan rapi
- 2. Membuat rencana sebelum melaksanakan pekerjaan / sesuatu dengan rapi adalah kepribadian yang dimiliki seseorang dalam membuat rencana terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu dengan tujuan untuk mengatur agar segala rencana berjalan dengan lancar.
- 3. Dapat mengelola benda-benda adalah kepribadian yang dimiliki seseorang dalam mengelola benda-benda dengan tujuan untuk mengelola dan membuat suatu benda-benda sehingga menghasilkan produk yang baik.

#### 2.2 Pengertian Konseling Behavioral

Konseling Behavioral adalah salah satu dari teori-teori konseling yang ada pada saat ini. Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak (Nyoman Ayu Nining Suryani, 2018)

Mohammad Surya (1988:186) memaparkan bahwa dalam konsep behavioral, perilaku manusia merupakan hasil belajar, sehingga dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasikan kondisi belajar. Pada dasarnya, proses konseling merupakan suatu penataan proses atau pengalaman belajar untuk membantu individu untuk mengubah perilakunya agar dapat memecahkan masalahnya.

Menurut Dharsana (2019) Konseling Behavioral merupakan suatu pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia yang merupakan suatu proses belajar, sehingga dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkresi kondisi- kondisi belajar dan dengan penerapan aneka ragam teknik dan prosedur dalam membantu klien memecahkan masalah interpersonal,

emosional dan pengambilan keputusan sehingga terbentuk kebiasaankebiasaan baru yang berguna bagi hidup individu.

Konseling behavioral adalah suatu Teori konseling yang menyatakan bahwa tingkah laku manusia merupakan hasil belajar sehingga perilaku manusia dapat diubah dengan mengkreasikan kondisi belajar (Yoseffariani Herlinda Daputri, 2021).

Konseling behavioral memiliki berbagai teknik diantaranya desensitisasi sistematik, relaksasi, modeling, terapi implosif dan pembanjiran, latihan asertif, terapi aversi, dan pengkondisian operan. Pengkondisian operan mencangkup beberapa teknik yakni perkuatan positif, pembentukan respon, perkuatan intermitten, penghapusan, percontohan, dan token economy (Dharsana, 2014)

Dari pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan, konseling behavioral merupakan suatu Teori konseling yang mampu dalam merubah tingkah laku individu. Tingkah laku merupakan hasil dari belajar sehingga dapat diubah.

#### 2.2.1 Konsep Dasar Teori Konseling Behavioral

Pendekatan konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan pada perilaku yang tampak, setiap aktivitas dari individu yang dapat diamati. Perkembangan konseling behavioral bertolak dari perkembangan aliran behavioristik yang menolak pandangan strukturalisme dan fungsionalisme tentang kesadaran, yang berpendapat bahwa mental, pikiran dan perasaan hendaknya ditemukan terlebih dahulu apabila perilaku 1 manusia ingin dipahami, pandangan inilah yang menjadi landasan munculnya teori introspeksi. Hal yang paling mendasar dalam konseling behavioral adalah penggunaan konsep-konsep behaviorisme dalam pelaksanaan konseling, seperti konsep reinforcement, yang merupakan bentuk adaptasi dari teori pengkondisian klasik Pavlov (Maya Pangastuti, 2014: 133).

Menurut Dharsana (2014) Penekanan utama dalam teori konseling behavoral adalah pada sebagian besar dari keseluruhan yang dipengaruhi oleh keadaan-keadaan lingkungan yang mendesak dalam pembelajaran dan berkesinambungan bentuk-bentuk tingkah laku tertentu.

Dalam konsep behavioral, perilaku manusia merupakan hasil belajar, sehingga dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasikan kondisi belajar. Pada dasarnya proses konseling merupakan suatu penataan proses atau pengalaman belajar untuk membantu individu mengubah perilakunya agar dapat memecahkan masalahnya (Sudyana, 2020)

#### 2.2.2 Ciri-ciri Konseling Behavioral

Menurut Surya (Rahayu, 2017) ciri-ciri konseling behavioral yaitu kebanyakan perilaku manusia dipelajari dan karena itu dapat diubah, perubahan-perubahan khusus terhadap lingkungan individual dapat membantu dalam mengubah perilaku yang relevan, Prosedur prosedur konseling berusaha membawa perubahan-perubahan yang relevan dalam perilaku klien dengan mengubah lingkungannya, keefektifan konseling dan hasil konseling dinilai dari perubahan dalam perilaku khusus diluar wawancara prosedur konseling, prosedur-prosedur konseling tidak statis, tetap atau ditentukan sebelumnya, tetapi dapat secara khusus didesain untuk membantu memecahkan masalah khusus

Adapun menurut Singgih (Kumalasari, 2017) yang menjelaskan ciriciri pendekatan Behavioral sebagai berikut; 1) Kebanyakan perilaku manusia dapat dipelajari dan karena itu dapat diubah; 2) Perubahan khusus terhadap lingkungan individual yang dapat membantu individu atau sekelompok individu dalam merubah perilaku yang tidak relevan. Sehingga prosedur konseling berusaha membawa perubahan-perubahan yang relevan dalam perilaku konseli dengan merubah lingkungan; 3) Prinsip-prinsip belajar sosial, dapat digunakan untuk mengembangkan prosedur konseling; 4) Keefektifan konseling dan hasil konseling dinilai dari perubahan-perubahan dalam perilaku khusus konseli di luar dari layanan konseling yang diberikan; 5) Prosedur konseling dapat secara khusus didesain untuk membantu konseli dalam memecahkan masalah khusus.

#### 2.3 Teknik Penguatan Positif

Teknik penguatan positif merupakan pembentukan suatu pola tingkah laku dengan memberikan ganjaran atau penguatan segera setelah tingkah laku yang diharapkan muncul, hal tersbut merupakan suatu cara yang ampuh untuk mengubah tingkah laku (Warmeni, 2019)

Menurut Gerald Corey yang di terjemahkan oleh E. Koeswara, (2003:223) menyatakan, "Penguatan positif jauh lebih efektif dalam mengendalikan tingkah laku karena hasil-hasilnya lebih bisa diramalkan serta kemungkinan timbulnya tingkah laku yang tidak diinginkan akan lebih kecil".

Penguatan positif merupakan pembentukan suatu pola tingkah laku dengan penguatan. Teknik ini merupakan salah satu teknik dari teori behavioral yang dirasa paling tepat dan efektif untuk meningkatkan meningkatkan motivasi belajar pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (Apriani, 2013).

Dari beberapa pemaparan diatas maka dapat disintesiskan bahwa pengertian penguatan positif adalah suatu teknik yang digunakan untuk merubah perilaku individu dengan memberikan ganjaran atau penguatan segera setelah tingkah laku yang diharapkan muncul.

#### 2.3.1 Jenis-jenis Penguatan Positif

Menurut Komalasari (2011:163) Terdapat tiga jenis penguatan yang dapat digunakan untuk modifikasi tingkah laku yaitu sebagai berikut:

- a. *Primary reinforcer* atau *uncondition reinforcer*, yaitu *reinforcement* yang langsung dapat dinikmati misalnya makanan dan minuman
- b. *Secondary reinforce* atau *conditioned reinforcer*, pada umumnya tingkah laku manusia berhubungan dengan ini, misalnya uang, senyuman, pujian, hadiah dan kehormatan.
- c. *Contingency reinforcement*, yaitu tingkah laku tidak menyenangkan dipakai sebagai syarat agar anak melakukan tingkah laku menyenangkan, misalnya kerjaan PR dulu baru menonton tv. *Reinforcement* ini sangat efektif dalam modifikasi tingkah laku.

#### 2.3.2 Prinsip Penguatan Positif

Menurut Komalasari (2011:162) dalam menggunakan penguatan positif, konselor perlu memperhatikan prinsip-prinsip penguatan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Prinsip-prinsip penguatan antara lain:

- a. Penguatan positif (*positive reinforcement*) tergantung pada tingkah laku yang diinginkan.
- b. Perilaku yang diinginkan diberi penguatan segera setelah tingkah laku tersebut ditampilkan.
- c. Pada tahap awal, proses perubahan tingkah laku yang diinginkan diberi penguatan setiap kali tingkah laku tersebut ditampilkan.
- d. Ketika tingkah laku yang diinginkan sudah dapat dilakukan dengan baik, penguatan diberikan secara berkala dan pada akhirnya diberhentikan.
- e. Pada tahap awal, penguatan sosial selalu diikuti dengan penguatan yang berbentuk benda.



#### **BAB III**

#### PETUNJUK KHUSUS

#### 3.1 Menentukan Peserta Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan konseling, guru Bimbingan Konseling terlebih dahulu menentukan siapa yang akan menjadi peserta dalam layanan tersebut. Pemilihan peserta yang akan dijadikan siswa yang akan melakukan layanan konseling behavioral untuk meningkatkan *Self order* peserta didik dengan berbagai cara antara lain adalah dilakukannya observasi atau pengamatan secara langsung terhadap siswa di sekolah, setelah melakukan observasi terhadap siswa yang akan di ajak mengikuti konseling selanjutnya guru BK melakukan *assesment* atau pengukuran. Pengukuran dimaksud untuk mengetahui masalah *self order* peserta didik yang rendah menggunakan kuesioner *Self order*.

#### 3.2 Pelaksanaan Konseling (Fasilitator)

Fasilitator pelaksanaaan program konseling meningkatkan *self order* peserta didik adalah konselor atau guru BK.

#### 3.3 Metode Kegiatan

Dalam kegiatan konseling behavioral dapat di laksanakan dalam bentuk konseling individu. Melalui metode ini konselor dapat memberikan bantuan secara individual kepada konseli, cara ini dapat digunakan Guru BK mengarahkan konseli untuk menemukan pemecahan masalah dari permasalahan yang di alami oleh konseli. Cara dalam pemberian konseling dapat menggunakan berbagai macam teori-teori konseling yang ada, dan dalam panduan ini dideskripsikan penggunaan teori konseling behavioral teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self order* siswa.

#### 3.4 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan konseling behavioral untuk meningkatkan *self order* peserta didik dilaksanakan selama 6 kali pertemuan, dengan pertemuan direncanakan 3 kali dalam seminggu dengan durasi 45 menit setiap pertemuan.

#### 3.5 Implementasi Pelaksanaan Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif

Sebelum mengimplementasikan langkah-langkah pelaksaan konseling behavioral teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self order*, maka konselor wajib mengukur *self order* siswa sebelum memberikan layanan agar proses pemberian layanan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berikut kuesioner untuk mengukur *self order* siswa (**Terlampir**).

Setelah melaksanakan pengukuran, maka konseling behavioral teknik penguatan positif dapat diimplementasikan. Layanan konseling yang akan digunakan adalah layanan konseling individu dengan berlandaskan teori konseling behavioral teknik penguatan positif. Konseling individu berlandaskan teori konseling behavioral adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (yang disebut konselor) kepada individu yang sedang menghadapi suatu masalah (disebut klien) yang berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan behavioristik menuju kearah suatu tujuan yaitu perubahan tingkah laku (target behavior) pada individu tersebut melalui pola reinforcement dan extinction untuk memperkuat atau memperlemah perilaku (target behavior) yang ingin dirubah (Agus Supriyanto, 2016)

Proses pelaksaanaan konseling individu berlandaskan teori konseling behavioral teknik penguatan positif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Fokus Permasalahan

Identifikasi fokus masalah merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan layanan, dimana fokus permasalahan dalan layanan ini adalah *self order* siswa yang rendah. Siswa yang *self ordernya* rendah akan diberikan layanan konseling Individu berlandaskan teori konseling behavioral teknik penguatan positif.

#### 2. Pengumpulan Data Pendukung

Langkah kedua adalah pengumulan data awal yang mendukung pelaksanaan konseling, dimana pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa untuk mengukur *self order* siswa. Data yang didapatkan dianalisis dan disintesiskan secara sistematis.

#### 3. Penyususnan Rencana

Setelah didapatkan data awal lalu dilanjutkan menyusun rencana kegiatan pelaksanaan konseling individu berlandaskan teori konseling behavioral teknik penguatan positif. Berikut rancangan pelaksanaan konseling:

Tabel 3.1 Rancangan Konseling Individu Berlandaskan Teori Konseling

Behavioral Teknik Penguatan Positif

No	Alokasi	Kegiatan	Keterangan
	waktu	5 5	3 1
1	Pertemuan I	Melaksanakan seleksi subjek	Mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru BK, teman klien, dan kemudian menganalisis hasilnya.
2	Pertemuan	Mengadakan kontrak dengan konseli	Tahap ini dilakukan sebelum mengimplentasikan
2	II	dan mengidentifikasi kasus, serta	layanan konseling
		assessment pretest	
3	Pertemuan	Pemberian treatment dengan	Melakukan proses konseling individual dengan
	III-V	menggunakan teori konseling	berlandaskan teori konseling behavioral teknik
		behavioral teknik penguatan positif	penguatan positif.
		Analisis proses konseling	Mengumpulkan data hasil proses konseling
		Pengakhiran proses konseling,	Dilakukan setelah proses konseling selesai
		evaluasi akhir dam follow up	
4	Pertemuan	Melakukan pengukuran kembali	Melaksanakan posttest untuk mengetahui
	VI	(Posttest)	keefektifan proses konseling

#### 4. Treatment

Semua yang sudah dirancang secara seksama diimplementasikan dengan memanfaatkan faktor-faktor yang mendukung secara optimal. Dalam memberikan *treatment* harus

dilaksanakan dengan sistematis dan efisien agar pelaksanaan konseling individu berlandaskan teori konseling behavioral teknik penguatan positif berhasil.

#### 5. Follow Up

Dalam tahap ini dilakukan pengukuran kembali setelah treatment. Tindak lanjut yang akan dilakukan sangat tergantung dari hasil evaluasi terhadap treatment yang telah diberikan.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. R. 2014. Profil Kecenderungan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Ditinjau Melalui Epps (Edward Personal Preference Schedule) Studi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2012 IKIP PGRI Madiun. Prosiding Ilmu Pendidikan, 1(1).
- Apriani, N. W., Sedanayasa, G., & Antari, N. N. (2013). Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII F SMPN 1 Sukasada 2012/2013. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*, *1*(1), 1–12. Retrieved From Http://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/JJBK/Article/View/760
- Corey, Gerald. (E. Koeswara. Penerjemah) 2003. Teori Praktek Dan Konseling Dan Psikotrapi. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Daputri, Y. H. (2021). Pengaruh Teknik Penguatan Positif Dalam Konseling Behavioral Terhadap Disiplin Siswa Kelas X Sk Smk Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran.
- Dharsana, I Ketut. 2014. *Lampiran RPBK Seri 1 Bimbingan Klasikal*. Singaraja: BK FIP Undiksha
- Dharsana, I. K., Suarni, N. K., & Adi Mahendra, I. G. N. (2019). Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Melalui Lesson Study Untuk Meningkatkan Self Nurturance. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 167. https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21264
- Dharsana, I. K., Suwardani, N. P., & Suranata, K. (2014). Self Management Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Kelas Viii B3 Smp Negeri 4 Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha. (1).
- Dharsana, I. K., Wiladantika, K. P., & Suranata, K. (2014). Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meminimalisir Perilaku Agresif Siswa Kelas Xi Bahasa Sma Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksa*, 2(1), 1–11. Retrieved From Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/JJBK/Article/View/3717/2976
- Dilmac, B. 2009. Psychological Needs As A Predictor Of Cyber Bullying: A Preliminary Report On College Students. Educational Sciences: Theory And Practice, 9(3), 1307-1325
- Hartono, J.D. 2013. Pengujian Usability Sistem Tes Psikologi Edwards Personal Preference Schedule Universitas Sanata Dharma. Tugas Akhir. Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta
- Komalasari, Dkk. 2011. Teori Dan Teknik Konseling Jakarta: PT Indeks

- Kumalasari, D. (2017). "Konsep Behavioral Therapy Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Terisolir". *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 15–24. Https://Doi.Org/10.14421/Hisbah.2017.141-02
- <u>Laksmi, Ida Ayu Ari. 2021. "Pengembangan Modul Konseling Behavioral Untuk</u>

  <u>Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik". Skripsi.</u>

  <u>Singaraja:Undiksha</u>
- Pangastuti, M. (2014). Efektifitas Pelatihan Berpikir Positif Untuk Menurunkan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional (UN) Pada Siswa SMA. Persona:Jurnal Psikologi Indonesia, 3(01), 32–41. Https://Doi.Org/10.30996/Persona.V3i01.367
- Rahayu, S. M. (2017). Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga. 4–6.
- Sudyana, D. K. (2020). Peserta Didik Oleh: Dewa Kadek Sudyana Universitas Hindu Indonesia Denpasar I Kadek Satria Universitas Hindu Indonesia Denpasar I Ketut Winantra Universitas Hindu Indonesia Denpasar. 2(2656–5773), 79–85.
- Supriyanto, A. (2016). Buku Panduan Layanan Konseling Individual Pendekatan Behavioristik Teknik Shaping Untuk Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah.
- Surya, Mohammad. 1988. Dasar- Dasar Konseling Pendidikan. Yogyakarta : Kota Kembang
- Suryani, N. A. N. Dkk. (2018). Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia Vol 3 No 1, Maret 2018 Locus Of Control Pada Siswa Kelas Vii Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia Vol 3 No 1, Maret 2018. 3(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 31 ayat 2. Jakarta Depdiknas.
- Warmeni., L. (2018). Studi Komparatif Pengaruh Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Dan Teknik Pencontohan Terhadap Penyesuaian Diri Dan Kepercayaan Diri Siswa Smk Negeri 1 Kubutambahan. 3(2).



#### Lampiran 1. Kuesioner self order

#### **KUESIONER** SELF ORDER

#### 1. Identitas Responden

Nama	:
Kelas	:
Sekolah	:
Hari/Tanggal	·

#### 2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang *self order*. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda centang  $(\sqrt)$  pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

SS : Jika Anda Merasa Sangat Sesuai Dengan Pernyataan

S : Jika Anda Merasa Sesuai Dengan Pernyataan

KS: Jika Anda Merasa Kurang Sesuai Dengan Pernyataan

SKS: Jika Anda Merasa Sangat Kurang Seseuai Dengan Pernyataan

No	+/-	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	KS	SKS
1	+	Saya se <mark>l</mark> alu mengatur kegiatan yang		1		
1		akan say <mark>a lakukan</mark>	2500	3		
2	+	Saya selalu menyelesaikan PR yang				
		susah terlebih dahulu				
3	+	Saya selalu mengatur meja belajar agar				
3		tetap rapi				
4	-	Saya tidak suka mencatat penjelasan				
4		dari guru				
5	-	Saya tidak suka mencatat pelajaran				
5		yang sulit dipahami				
6	-	Saya tidak terbiasa mengatur pekerjaan				
U		saya sendiri				
7	+	Saya selalu memanfaatkan waktu untuk				
,		membuat tugas				

8	-	Saya tidak pernah membuat jadwal kegiatan belajar di rumah				
	+	Saya berinisiatif bertanya kepada teman yang lebih paham tentang				
9		pekerjaan rumah yang sulit saya pahami				
10	-	Saya tidak suka mencatat dan menulis karena tulisan saya jelek				
11	+	Saya merupakan orang yang rapi				
12	-	Saya suka melihat meja belajar tidak rapi				
13	+	Saya suka apabila kamar saya rapi				
14	+	Saya selalu menulis <i>point-point</i> penting tentang materi pelajaran yang sukar				
15	+	Saya merupakan orang yang rapi dalam mengatur pekerjaan saya				
16	-	Saya tidak pernah membersihkan benda-benda yang ada di kamar	The same	<b>%</b>		
17	-	Saya tidak terbiasa mengatur pekerjaan yang sukar	`C.,			
18	-	Saya tidak pernah memasang pengingat di hp	1			
19	+	Saya selalu mencatat apa yang dikatakan oleh guru		Ţ	1.0	
20	+	Saya selalu membuat jadwal belajar agar dapat membagi waktu dengan baik				
21	+	Saya selalu merapikan benda-benda yang berantakan	4	7	1	
22	+	Saya suka melihat jika benda-benda diatata dengan rapi				
23	+	Saya aktif mencari materi pembelajaran yang sulit dipahami di internet				
24	+	Saya suka mencari solusi dari permasalahan saya sendiri	95500	3		
25	+	Saya suka mencatat penjelasan dari guru dengan rapi di buku catatan				
26	+	Saya tidak suka mencoret-coret catatan saya				
27	+	Saya mengelola benda-benda yang saya suka				
28	-	Saya tidak pernah mengatur benda- benda yang terlihat berantakan				
29	+	Saya suka menulis dan mencatat hal- hal yang saya anggap penting				
30	+	Saya suka merapikan hal yang terlihat berantakan				

#### Lampiran 2. Kontrak Kegiatan Konseling

#### KONTRAK KEGIATAN KONSELING BEHAVIORAL TEKNIK PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF ORDER SISWA

<b>T</b>	1		1.	1	1	
Rarta	nda	tangar	1 di	harr	ah.	1111
Dena	ша	tanyar	1 (11	บลพ	an	1111.

Nama :

NIS :

Kelas/Sekolah;

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti kegiatan konseling behavioral teknik penguatan positif dalam rangka untuk meningkatkan *self order* peseta didik secara penuh selama 6 kali pertemuan, mengikuti aturan atau norma yang telah disepakati serta mengerjakan tugas-tugas yang terkait pelaksanaan kegiatan dengan sebaik-baiknya.

Demikian kontrak kegiatan ini saya buat atas kesadaran saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Denpasar, 2022

Yang Menyatakan,

(Nama Siswa)

#### Lampiran 3. Daftar nama siswa

#### Daftar Nama Siswa

No. Absen	Nama Lengkap
1	Dharma Iftihar Rizk
2	I Gede Putu Agung Narayana
3	I Kadek Satya Ari Ananda
4	Ida Ayu Putu Diva Sahadewi
5	Luh Sitha Widianingsih
6	Muhamad Aldo Yuda Saputra
7	Ni Kadek Intan Kusuma Dewi
8	Ni Komang Febri Aryani
9	Ni Putu <mark>N</mark> adine Asti Savitri
10	V <mark>eronik</mark> a Dwi Suci Nirmala
11	I Gede Egar Dharma Yuda
12	I Gede Windu Atmaja
13	I Kadek Ari Saputra
14	Ni Kadek Ayu Widya Ratna Putri
15	Ni Lu <mark>h S</mark> epiani



#### Lampiran 4. Riwayat Hidup

Ni Luh Dewi Cempaka Lata lahir di Padangbai, 16 Juni 2000, beralamat di



Banjar Dinas Melanting, Desa Padangbai, Kecamatan Manggis, Karangasem.

Perempuan yang biasa dipanggil cempaka ini menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Padangbai dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Manggis dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan ke sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Manggis dengan memilih jurusan Akomodasi

Perhotelan dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMK, melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan menempuh program studi S1 Bimbingan Konseling dan menyelesaikan tugas akhir skripsi pada tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self Order* Siswa SMA"

